

**GAMBARAN SINDROM EKSTRAPIRAMIDAL
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DAN SKIZOAFEKTIF YANG
MENDAPAT TERAPI RISPERIDON DI BANGSAL RAWAT INAP
RSJ PROF. HB. SAANIN PADANG**



SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

ADINDA

No. BP. 1610311062

Pembimbing I : dr. Rahmatini, M.Kes
Pembimbing II : dr. Taufik Ashal, Sp.KJ

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

GAMBARAN SINDROM EKSTRAPIRAMIDAL PADA PASIEN SKIZOFRENIA DAN SKIZOAFEKTIF YANG MENDAPAT TERAPI RISPERIDON DI BANGSAL RAWAT INAP RSJ PROF. HB. SAANIN PADANG

Oleh:
Adinda

Risperidon adalah obat antipsikotik atipikal yang digunakan dalam mengobati gangguan mental dan *mood*, termasuk skizofrenia, skizoafektif, dan gangguan bipolar. Antipsikotik atipikal memiliki risiko rendah untuk timbulnya sindrom ekstrapiramidal (EPS). Akan tetapi, risperidon diketahui memiliki risiko lebih tinggi untuk menimbulkan EPS dibanding antipsikotik atipikal lainnya, seperti klopazin, olanzapin, dan aripiprazol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sindrom ekstrapiramidal pada pasien skizofrenia dan skizoafektif yang mendapat terapi risperidon di bangsal rawat inap RSJ Prof. HB Saanin Padang.

Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan metode campuran. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemeriksaan langsung dan melihat rekam medis. Metode pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 54 pasien. Penelitian ini dilakukan di RSJ Prof. HB Saanin Padang. Waktu pengambilan data adalah 4 minggu, dimulai tanggal 27 Desember 2021 hingga 26 Januari 2022. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16,41% pasien skizofrenia dan skizoafektif di RSJ Prof HB Saanin Padang mendapat risperidon monoterapi. Usia pasien berkisar dari 18 tahun sampai 62 tahun dengan rata-rata usia 35,9. 79,6% pasien berjenis kelamin laki-laki. Tingkat pendidikan pasien yang paling banyak adalah tamat pendidikan dasar (46,3%). Sebagian besar pasien tidak bekerja (77,%). Subtipe skizofrenia dan skizoafektif yang paling banyak ditemukan adalah skizofrenia paranoid (50%). 83,3% pasien tidak mengalami EPS. 9,3% pasien mengalami parkinsonisme, 5,6% mengalami distonia, 1,9% mengalami akatisia, dan tidak ada yang mengalami diskinesia tardif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pasien yang diterapi dengan antipsikotik atipikal masih berisiko untuk mengalami EPS.

Kata kunci: risperidon, skizofrenia, skizoafektif, sindrom ekstrapiramidal

ABSTRACT

DESCRIPTION OF EXTRAPYRAMIDAL SYNDROME IN SCHIZOPHRENIA AND SCHIZOAFFECTIVE PATIENTS TREATED WITH RISPERIDON HOSPITALIZED I RSJ PROF. HB. SAANIN PADANG

**By
Adinda**

Risperidon is an atypical antipsychotic commonly used to treat mental and mood disorders including schizophrenia, schizoaffective disorder, and bipolar disorder. Atypical antipsychotics have low risk of extrapyramidal syndrome (EPS). However, risperidon is known to have a higher risk of EPS compared to other atypical antipsychotics, such as clozapine, olanzapine, and aripiprazole. This research is conducted to find out the description of EPS in schizophrenia and schizoaffective patients treated with risperidon hospitalized in RSJ Prof. HB Saanin Padang.

The research design is cross-sectional study with mixed method. The research is done by direct examination and checking the medical records. The sampling method is total sampling with 54 patients as the sample. This research is done in RSJ Prof. HB Saanin Padang. The time of research is 4 weeks, starting from December 27th 2021 until January 26th 2022. Data analysis is done with univariate analysis using the application SPSS 25.

Results of this research shows that 16,41% of the schizophrenia and schizoaffective patients hospitalized in RSJ Prof. HB. Saanin Padang are given monotherapy treatment with risperidon. The age of the patients ranged from 18 to 62 with the average age of 35,9. 79,6% patients are male. The education level of most patients are primary education (46,3%). Most of the patients didn't have a job (77,8%). The subtype of schizophrenia and schizoaffective of most patients are paranoid schizophrenia (50%). 83,3% patients didn't develop EPS, 9,3% developed parkinsonism, 5,6% developed dystonia, 1,9% developed akathisia, and none developed tardive dyskinesia.

In conclusion, patients treated with atypical antipsychotics are still at risk of developing EPS.

Keywords: risperidon, schizophrenia, schizoaffective, extrapyramidal syndrome